

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA

Ninong Putri<sup>1</sup>, M. Nur Mustafa<sup>2</sup>, Zulhafizh<sup>3</sup>

Universitas Riau<sup>1</sup>, Universitas Riau<sup>2</sup>, Universitas Riau<sup>3</sup>

Pos-el: ninong.putri0442@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, mnur\_1388@yahoo.com<sup>2</sup>,

zulhafizh@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan perbedaan kemampuan menulis teks deskripsi siswa yang menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan yang menggunakan model konvensional. Metode yang penulis gunakan adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang penulis gunakan adalah *between group design* (desain antar kelompok), jenis *true eksperimen* (eksperimen murni) yaitu desain *pretest-posttest only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTS YLPI Lubuk Bendahara. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu kelas VII-A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *Picture and Picture* dan kelas VII-B sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Teknik analisis data menggunakan uji t dua sampel (*Independent Sample t-test*). Hasil perhitungan uji Anova yaitu  $F_{hit} 106,335 > 4,28$ . Hasil pengujian tersebut menolak  $H_0$ , dimana  $F_{hit} > F_{tab}$ . Pengaruh model *Picture and Picture* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi sebesar 83,7% dan hubungan antara model pembelajaran *Picture and Picture* dengan kemampuan menulis teks deskripsi sebesar 0,992, artinya pengaruh model ini positif terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Dimana setiap 1% nilai hasil menulis teks deskripsi setelah implementasi model pembelajaran *Picture and Picture* bertambah sebesar 0,992.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Model *Picture and Picture*, Teks Deskripsi.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the influence and differences in the ability to write descriptive texts of students who use the *Picture and Picture* learning model and those who use the conventional model. The method used by the author is experimental research with a quantitative approach. The research design used by the author is *between group design*, the type of true experiment is the *pretest-posttest only control group design*. The population in the study were all students of class VII MTS YLPI Lubuk Bendahara. The sampling technique in this study was total sampling, namely class VII-A as the experimental class using the *Picture and Picture* model and class VII-B as the control class using the conventional method. The data analysis technique used a two-sample *t-test* (*Independent Sample t-test*). The results of the Anova test calculation are  $F_{hit} 106.335 > 4.28$ . The test results reject  $H_0$ , where  $F_{hit} > F_{tab}$ . The effect of the *Picture and Picture* model on the ability to write descriptive texts is 83.7% and the relationship between the *Picture and Picture* learning model and the ability to write descriptive texts is 0.992, meaning that the effect of this model is positive on students' ability to write descriptive texts. Where every 1% of the value of the results of writing descriptive text after the implementation of the *Picture and Picture* learning model increased by 0.992.*

**Keywords:** Influence, *Picture and Picture* Model, Descriptive Text.

## 1. PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai oleh peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan ini tidak hanya berguna dalam lingkungan akademik, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks secara sistematis dan logis. Kesulitan ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman terhadap struktur teks, keterbatasan kosakata, dan minimnya latihan menulis yang efektif. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang kompleks karena melibatkan kemampuan dalam menyusun dan mengorganisasikan ide secara sistematis (Dalman, 2015). Menurut Tarigan (2013), menulis adalah keterampilan produktif yang membutuhkan pemahaman terhadap berbagai aspek bahasa, seperti tata bahasa, kosakata, dan organisasi teks. Salah satu bentuk tulisan yang diajarkan di sekolah adalah teks deskripsi, yang bertujuan untuk menggambarkan suatu objek secara jelas kepada pembaca.

Pembelajaran menulis teks deskripsi masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Model pembelajaran yang bersifat konvensional, seperti ceramah dan penugasan menulis tanpa adanya stimulus yang cukup, sering kali membuat siswa kurang termotivasi dan mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide mereka, selain itu banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi akibat kurangnya imajinasi dan pemahaman terhadap struktur teks (Saddhono & Slamet, 2014). Kesulitan menulis disebabkan oleh rendahnya motivasi siswa, kurangnya pembiasaan menulis, serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang efektif. Menurut Bahri (2016) kesulitan dalam menulis pada siswa disebabkan oleh dua

faktor, yaitu faktor siswa itu sendiri, dan guru. Secara faktor siswa yaitu kurangnya konsep gagasan yang dapat diuraikan dalam menulis teks deskripsi. Sementara faktor guru ialah penggunaan strategi ceramah dalam pembelajaran teks deskripsi.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan salah seorang guru bidang studi Bahasa Indonesia yaitu Ibu Rosi Rohaya, S.Pd diperoleh nilai rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII berkategori rendah, yaitu 60. Sementara Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditentukan adalah 76. Hal ini disebabkan karena siswa merasa sulit untuk berimajinasi dan menuangkan hasil pikirannya kedalam tulisan, dan siswa juga tidak aktif dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture untuk melihat apakah terdapat pengaruh terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTS YLPY Lubuk Bendahara. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang inovatif dan mampu meningkatkan minat serta kemampuan siswa dalam menulis. Octavia (2020) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (pengalaman) untuk mencapai tujuan pembelajaran (kompetensi pembelajaran) mengajar. Jumadi (2017) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dijadikan pedoman dalam merencanakan kegiatan pembelajaran di kelas, model pembelajaran Picture and Picture dapat menjadi solusi yang efektif dengan memanfaatkan gambar sebagai alat bantu belajar (Handayani, 2017). Model ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitas dan meningkatkan daya ingat mereka terhadap struktur teks deskripsi.

Model pembelajaran Picture and Picture merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Model ini menggunakan gambar sebagai media pembelajaran (Daswati 2020), di mana siswa diminta untuk mengamati, mengurutkan, dan mendeskripsikan gambar yang diberikan. Dengan cara ini, siswa dapat lebih mudah memahami konsep menulis teks deskripsi serta memiliki stimulus visual yang membantu mereka dalam menuangkan ide ke dalam tulisan. Selain itu, model ini juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyusun deskripsi yang sesuai dengan gambar yang disajikan.

Beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa termasuk keterampilan menulis. Pertama, penelitian dilakukan oleh Sukmawati et al (2019), dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Keterampilan Menulis Narasi." Rendahnya keterampilan menulis narasi menjadi permasalahan utama dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh secara efektif implementasi model pembelajaran Picture and Picture terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD, (2) perbedaan antara siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran Picture and Picture dan siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran konvensional. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semua dengan rancangan non-equivalent post-test only control group design. Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Picture and Picture lebih baik dibandingkan dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Artinya penggunaan model pembelajaran Picture and Picture

berpengaruh terhadap peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SD di Gugus VI Yudistira Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ryan Hidayat (2017) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Nurul Azman Gunung Putri Bogor." Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap kemampuan mengarang deskripsi siswa kelas VII SMP Nurul Azman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Dengan demikian kesimpulan yang diperoleh adalah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran picture and picture terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII.

Berdasarkan uraian di atas pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh model pembelajaran Picture and Picture terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTS YLPI Lubuk Bendahara.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran Picture and Picture dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs YLPI Lubuk Bendahara. Dengan menerapkan model ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami konsep teks deskripsi, memiliki minat yang lebih tinggi dalam menulis, serta mampu mengembangkan keterampilan menulis mereka dengan lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pretest-posttest only control group design. Menurut Sugiyono (2018), penelitian eksperimen bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen dengan cara memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII MTs YLPI Lubuk Bendahara, dengan sampel dua kelas yang dipilih secara total sampling. Kelas eksperimen diajarkan menggunakan model Picture and Picture, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui tes menulis teks deskripsi sebelum dan sesudah perlakuan. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kedua kelompok (Payadnya & Jayantika, 2018). Selain itu, dilakukan observasi terhadap implementasi model Picture and Picture di kelas eksperimen guna mengetahui efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di MTS YLPI Lubuk Bendahara pada bulan Januari 2025. Penelitian ini dilakukan pada kelas VII, dengan menetapkan kelas VII-A sebagai kelas kontrol dan kelas VII-B sebagai kelas eksperimen. Kegiatan awal dalam penelitian ini adalah merencanakan pembelajaran, mengkonsultasi modul dan bahan ajar dengan guru mata pelajaran, melaksanakan pembelajaran, hingga mengevaluasi dan penelitian yang telah dikumpulkan.

Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VII dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dengan model pembelajaran Picture and Picture terdiri dari 25 (dua puluh lima) orang kelas eksperimen. Pada proses pembelajaran, kelas kontrol VII-A menggunakan model

pembelajaran konvensional. Kemudian kelas eksperimen VII-B dilakukan proses peses pembelajaran menggunakan model pembelajaran Picture and Picture.

### 1) Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran Picture And Picture Dan Yang Menggunakan Model Konvensional.

Berikut adalah nilai *pre-test* dan *post-test* kemampuan menulis teks deskripsi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 1. Hasil Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa**

	N	Minimal	Maksimal	Rata-rata	Simpangan Baku
<i>Pre-test Eksperimen</i>	25	68	88	77,92	5,901
<i>Post-test Eksperimen</i>	25	76	96	86,72	6,4
<i>Pre-test Kontrol</i>	25	68	88	76,8	6,110
<i>Post-test Kontrol</i>	25	76	92	83,36	4,572
<i>Valid N (listwise)</i>	25				

Berdasarkan tabel di atas, terlihat jelas perubahan rata-rata sebelum *treatment* dan sesudah *treatment*. *Pre-test* eksperimen memiliki nilai minimum 68 dan maksimum 88, dengan rata-rata 77,92. Setelah menerapkan model *Picture and Picture* dan dilakukan tes, diperoleh skor *post-test* eksperimen yaitu nilai minimum 76 dan maksimum 96, dengan rata-rata 86,72. Kemudian, dapat dilihat juga, *pre-test* kontrol memiliki nilai minimum 68 dan maksimum 88, dengan nilai rata-rata 76,8. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan model konvensional dan melakukan tes, diperoleh skor *post-test* kontrol, yaitu nilai minimum 76 dan maksimum 92, dengan nilai rata-rata 83,36.

Adapun perbedaan rata-rata kemampuan menulis teks narasi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini.



**Gambar 1. Perbedaan Rata-rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Berdasarkan diagram batang di atas diketahui bahwasannya rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol dibandingkan kelas eksperimen adalah *pre-test* kontrol 76,8 < *pre-test* eksperimen 77,92. Artinya, kemampuan menulis siswa kelas eksperimen lebih baik, karena rata-rata mereka lebih tinggi dari kelas kontrol. Akan tetapi, setelah dilakukan *treatment* diperoleh skor yang berbeda, yaitu *post-test* kontrol 83,36 < *post-test* eksperimen 86,72. Rata-rata *post-test* kelas kontrol lebih kecil dari kelas eksperimen.

**2) Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa**

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas, diperoleh hasil bahwa kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal dan kedua varians homogen, maka selanjutnya data dapat dilakukan uji hipotesis. maka langkah untuk melanjutkan pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik (*Independent sample t-test*) dapat dilakukan. Hasil dari uji *Independent sample t-test* adalah sebagai berikut.

**Tabel 2. Uji *Independent Sample t-test***

Variabel	t hit	t tab <sub>f</sub>	D	Sig.
Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa	2,13	1,67	48	0,03

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Independent sample t-test* yaitu, jika nilai signifikansi (*2 tailed*) < 0,05, maka H0 di tolak, dan H1 diterima. Jika nilai signifikansi (*2 tailed*) > 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Berdasarkan table di atas, nilai signifikansi (*2 tailed*)

0,03 < 0,05, artinya H0 ditolak, dan H1 diterima, yang bermakna adanya pengaruh dan perbedaan dari implementasi model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Kriteria pengujian H0 dapat juga dilihat dari nilai *thit* > *ttab*, yaitu 2,13 > 1,67. Hasil uji Anova dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3. Uji ANOVA**

Model	f	Fhit	Ftab	Sig.
Regression	1	118,335	4.28	0,000

Dengan demikian, melalui pengujian statistik parametrik dan pengujian regresi menggunakan uji Anova dinyatakan bahwa terdapat pengaruh implementasi model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

Artinya baik dari *mean*, maupun pengujian menggunakan uji hipotesis statistik parametrik terdapat pengaruh dan perbedaan dari implementasi model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa MTS YLPI Lubuk Bendarahara. Selanjutnya penulis menjabarkan lebih lengkap seberapa besar pengaruh dan hubungan implementasi model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Pengolahan data yang sama menggunakan uji Anova, hasil pengujian menunjukkan bahwasannya pengaruh dari implementasi model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebesar 83,7%, dan hubungannya sebesar 0,915. Pengaruh yang dihasilkan dari implementasi model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa mengarah ke pengaruh yang positif dengan hasil koefisien regresinya yaitu 0,992.

Secara keseluruhan, implementasi model pembelajaran *Picture and Picture* sangat berbeda dengan model pembelajaran konvensional menempatkan siswa sebagai objek yang berperan sebagai objek penerima pasif. Sesuai modul ajar, pada pertemuan pertama penulis mengajarkan siswa di kelas kontrol menggunakan model konvensional. Topik yang penulis ajarkan mengenai pengetahuan tentang teks deskripsi. pertemuan kedua penulis meminta siswa untuk menulis teks deskripsi bertema keindahan alam. Kendala yang penulis rasakan adalah faktor internal yang menurut penulis sebagai pemicu persentase siswa aktif di kelas ini tidak sebanyak di kelas eksperimen adalah karena strategi yang digunakan. Dimana dengan strategi konvensional siswa hanya menerima informasi yang diberikan oleh sumber belajar atau guru. Model ini hanya menerapkan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan yang diberikan guru. Siswa menjadi kurang aktif dan menjadi malas berfikir untuk menghasilkan sebuah tulisan dan sangat sedikit kesempatan siswa untuk memberikan kontribusi terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam proses pembelajaran. Ryan Hidayat (2017) model konvensional hanya memberikan materi kepada siswa melalui metode ceramah, tanya jawab dan penugasan yang diberikan guru, sehingga siswa menjadi kurang aktif dan malas berfikir dalam mengikuti proses belajar mengajar.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka diperoleh beberapa kesimpulan: kemampuan menulis teks narasi siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Picture and Picture* lebih baik daripada kemampuan menulis teks narasi yang diajar dengan model konvensional. Model pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh terhadap

kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTS YLPI Lubuk Bendahara. Pengaruh model *picture and picture* dapat dilihat dari hasil perhitungan uji anova. Adapun hasil perhitungan uji Anova yaitu  $F_{hit} 106,335 > 4,28$ . Hasil pengujian tersebut menolak  $H_0$ , dimana  $F_{hit} > F_{tab}$ . Pengaruh model *Picture and Picture* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi sebesar 83,7% dan hubungan antara model pembelajaran *Picture and Picture* dengan kemampuan menulis teks deskripsi sebesar 0,992, artinya pengaruh model ini positif terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Dimana setiap 1% nilai hasil menulis teks deskripsi setelah implementasi model pembelajaran *Picture and Picture* bertambah sebesar 0,992.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Alim. 2016. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Metode *Cush Word*. *Jurnal Konfiks*, 3(2), 93–102.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Daswati. 2020. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa melalui Metode *Picture and Picture*. *Journal of Education*, 4(2), 197–210.
- Handayani. 2020. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Disertasi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hidayat, Ryan. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Nurul Azman Gunung Putri Bogor. *Deiksis*, 9(03), 385-391
- Jumadi. 2017. *Model-model Pembelajaran Kelompok Sistem Perilaku*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Octavia, Silvy. A. 2020. *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta:

Deepublish.

Payadnya, I. Putu, and I. Trisna Jayantika. 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Budi Utama.

Saddhono, Kunderu., & Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa